

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

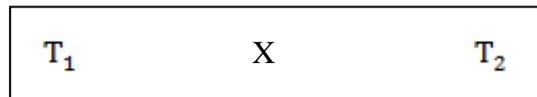
Desain Penelitian merupakan rencana yang terstruktur atau cara yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dilakukan dengan memilih metode penelitian yang akan digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan bidang penelitian adalah metode eksperimen.

Penelitian ini menggunakan model desain eksperimental semu atau sering juga dikenal dengan istilah *quasi experimental designs*, peneliti ingin melihat apakah terdapat peningkatan minat belajar siswa dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian di SMA Negeri 13 Bandung.

Bentuk desain *quasi experiment* yang dipilih adalah desain *One Group Pretest-Posttest Design* (desain kelompok tunggal dengan pretest dan posttest). (Suryabrata, 2010:118) menjelaskan:

Pelaksanaan eksperimen menggunakan desain kelompok tunggal dengan *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan cara melakukan percobaan terhadap satu kelompok, tanpa menggunakan kelompok pembandingan.

Untuk lebih jelas dapat terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1
Design kuasi eksperimen dengan
teknik *one group pretest-posttest design*

Suryabrata (2010 : 118)

Keterangan:

- T_1 = Tes Awal
 T_2 = Tes Akhir
X = Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

Penelitian dengan model kuasi eksperimen dilakukan oleh guru mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 13 Bandung. Peneliti disini berperan sebagai observer yang melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini terdapat kelompok atau kelas eksperimen yang akan diberikan *pretest* untuk mengetahui tingkat minat awal siswa. Kemudian kelompok eksperimen diberikan *treatment* berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Kemudian pada tahap akhir kelompok atau kelas eksperimen diberi *posttest* untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Seperti yang disebutkan dalam Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (POPS, 2013:20), bahwa “operasionalisasi variabel adalah menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian”.

Menurut Sugiyono (2010:19) bahwa “variabel penelitian itu adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Penelitian ini melibatkan satu variabel yang diberi perlakuan (*treatment*) pada objek penelitian kemudian diperbandingkan dampaknya antara kondisi sebelum dan sesudah *treatment*. Operasionalisasi variabel yang akan diteliti yaitu minat belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (Slavin, 2009:11) adalah model pembelajaran perencanaan pengaturan kelas yang umum dimana para siswa bekerja dalam kelompok kecil menggunakan pertanyaan kooperatif, diskusi kelompok serta perencanaan kooperatif. Minat belajar (Djamarah, 2008:132) merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Operasionalisasi variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala	No. Item
Minat Belajar Siswa (Y)	1. Rasa senang atau suka	Interval	1, 2, 3, 4
	2. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan		5, 6, 7, 8
	3. Memberikan perhatian lebih besar terhadap sesuatu		9, 10, 11,12

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pada pengertian di atas, yang menjadi populasi dalam pengertian ini adalah seluruh kelas XI IPS SMA Negeri 13 Bandung yang terdiri dari empat kelas.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili atau representatif (karakteristik populasi tercermin dalam sampel yang dipilih) sebagai data penelitian yang diambil dengan teknik tertentu. Menurut Sugiyono (2007:73), ”sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:174) mengemukakan bahwa, “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.

Kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Bandung terdiri dari empat kelas, dari empat kelas ini akan dipilih sampel atau kelas yang akan diberikan *treatment*. Berdasarkan beberapa pertimbangan dari guru akuntansi SMA Negeri 13 Bandung maka sampel pada penelitian kali ini diambil kelas XI IPS 4.

Adapun alasan kenapa peneliti memilih kelas tersebut dengan pertimbangan berdasarkan karakteristik siswa, kondisi lingkungan kelas dan

faktor-faktor lain yang mendukung untuk dilakukannya penelitian terhadap sampel tersebut.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sample*. “Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* digunakan pada penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada populasi dalam menentukan sampel penelitian. “

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan data penelitian ini adalah melalui angket atau kuesioner.

Angket merupakan teknik pengumpulam data yang berisikan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan maksud agar rerponden tersebut bersedia memberikan respon atau jawaban sesuai dengan permintaan peneliti. Sebagaimana menurut Arikunto (2006:151) “ angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:199) “angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup yaitu seperangkat pernyataan dengan jawaban yang tersedia yang harus dipilih oleh

responden, dimana responden hanya memilih salah satu dari kemungkinan jawaban tersebut.

Untuk memperoleh data mengenai angket minat belajar siswa, maka dibuat beberapa pernyataan yang disusun dalam Skala Numerik (*Numerical Scale*).

Tabel 3.2
Skala Penilaian *Numerical Scale*

No	Item	Skor				
		5	4	3	2	1

Sumber : Sekaran (2006 : 33)

Keterangan :

Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi

Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi

Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang

Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah

Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah

Penyebaran angket dilakukan kepada siswa kelas XI IPS 4 di SMA

Negeri 13 Bandung . Adapun langkah-langkah dalam menyusun angket adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi daftar pernyataan
2. Merumuskan item-item pernyataan dan alternatif jawaban
3. Menetapkan skala penilaian angket

Teknik ini digunakan agar dapat mengungkapkan data dari variabel Y yaitu minat belajar siswa. Untuk teknik pengumpulan data dengan menggunakan

angket ini, maka terlebih dahulu harus melakukan pengujian instrumen penelitian, yaitu dengan 2 pengujian, uji validitas dan uji reliabilitas instrumen karena angket yang disusun belum merupakan angket yang valid dan reliabel.

3.5 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian, yaitu:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang relevan mengenai bentuk pembelajaran yang hendak diterapkan
 - 2) Mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan pembelajaran di sekolah
 - 3) Studi kurikulum, dilakukan untuk memperoleh data mengenai tuntutan kurikulum yang harus dikuasi oleh siswa, kedalaman materi, serta alokasi waktu yang diperlukan
 - 4) Menyusun skenario pembelajaran melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 5) Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian
 - 6) Menghubungi pihak sekolah dan melakukan perizinan pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini
 - 7) Menentukan sampel
 - 8) Membuat dan menyusun instrumen penelitian
 - 9) Mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing

- 10) Melakukan uji coba instrumen penelitian
- 11) Menganalisis hasil validitas dan reliabilitas
- 12) Mengganti atau membuang pernyataan-pernyataan yang tidak valid dengan pernyataan yang lebih baik
- 13) Menentukan waktu penelitian untuk pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan berkonsultasi dengan Ibu Dra.Hj.Sri Surtikanti selaku guru mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 13 Bandung

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 hari, yaitu di kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 13 Bandung. Adapun dalam tahap pelaksanaannya antara lain:

- 1) Memberikan *pretest* berupa angket atau kuesioner tentang minat belajar siswa. *Pretest* dilaksanakan di kelas eksperimen yaitu di kelas XI IPS 4. *Pretest* dilakukan sebelum pembahasan materi yaitu mengenai pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian.
- 2) Pada pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen, proses pembelajaran dilakukan dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, yaitu pada:

Pertemuan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Ke-1	1) Guru memberikan <i>pretest</i> kepada siswa kelas XI IPS 4 untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum kegiatan proses belajar mengajar dilakukan	15 menit

	<p>2) Guru menjelaskan pokok pembahasan dari materi bahan ajar, memberikan penjelasan tentang konsep ayat jurnal penyesuaian kepada siswa dan guru menjelaskan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe <i>Group Investigation</i> yang akan digunakan pada jam pelajaran akuntansi</p> <p>3) Guru memberikan modul sebagai bahan ajar untuk dipelajari siswa. Modul yang dibagikan merupakan modul yang sesuai dengan tema pembelajaran yaitu jurnal penyesuaian</p>	<p>30 menit</p> <p>45 menit</p>
Ke-2	<p>1) Guru menerangkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Group Investigation</i> yang akan digunakan untuk mengulas kembali materi jurnal penyesuaian yang telah dikerjakan siswa pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>2) Guru membagi siswa menjadi 4 sampai 5 kelompok dan menentukan ketua kelompok dari masing-masing kelompok berdasarkan siswa yang mempunyai nilai akademik yang baik.</p> <p>3) Guru memberikan soal latihan tentang jurnal penyesuaian kepada masing-masing kelompok dan menerangkan kembali tentang materi ayat jurnal penyesuaian kepada siswa</p> <p>4) Siswa mengerjakan soal latihan yang telah diberikan oleh guru. Masing-masing siswa mengerjakan soal dalam kelompok dengan bantuan ketua kelompok yang sudah ditunjuk sebelumnya untuk membantu dalam diskusi.</p> <p>5) Setelah selesai mengerjakan latihan soal, guru mempersilahkan masing-masing ketua kelompok menunjuk salah satu anggotanya untuk menjelaskan hasil</p>	<p>15 menit</p> <p>15 menit</p> <p>5 menit</p> <p>25 menit</p> <p>15 menit</p>

	pekerjaan kelompoknya di depan kelas, sedangkan kelompok lain mendengarkan kemudian memberikan tanggapan. 6) Kelompok yang telah maju untuk menjelaskan hasil pekerjaan soal dan menjawab benar dari setiap pertanyaan yang diajukan kelompok lain mempunyai nilai tambah dan predikat kelompok sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan keberanian siswa serta dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam mengemukakan pendapatnya.	15 menit
Ke-3	1) Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 2) Guru membantu siswa dalam membuat kesimpulan materi jurnal penyesuaian yang telah dipelajari 3) Mengadakan <i>postest</i> atau tes akhir pada siswa kelas XI IPS 4 pada pertemuan terakhir untuk mengetahui minat belajar siswa sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe <i>Group Investigation</i> melalui penyebaran angket.	45 menit 30 menit 15 menit

3.6 Teknik Analisis Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Riduwan (2007:109), bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2007:137) instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

diukur. Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya. Dalam uji validitas ini digunakan teknik Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan taraf (α) = 0,05 sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Arikunto (2008 : 72)

Keterangan :

- $\sum X$ = jumlah skor setiap butir angket
- $\sum Y$ = jumlah skor total butir angket
- $\sum X^2$ = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
- $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y
- n = jumlah sampel

Kaidah keputusan:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel} \rightarrow$ valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel} \rightarrow$ tidak valid

Riduwan (2007 : 110)

Untuk pengujian validitas, penulis menggunakan perangkat lunak *SPSS 20.0 for windows*. Untuk menguji item pernyataan kuesioner, terlebih dahulu perlu diukur keabsahannya (valid) dengan melakukan uji validitas kepada 40 responden yakni siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 13 Bandung. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Belajar)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	0,162	0,312	Tidak valid
2	0,728	0,312	Valid
3	0,647	0,312	Valid
4	0,587	0,312	Valid
5	0,830	0,312	Valid
6	0,821	0,312	Valid
7	0,761	0,312	Valid
8	0,421	0,312	Valid
9	0,690	0,312	Valid
10	0,504	0,312	Valid
11	0,809	0,312	Valid
12	0,803	0,312	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa di dalam angket penelitian mengukur minat belajar terdapat hanya satu item yang tidak valid sehingga item tersebut tidak perlu digunakan atau harus dihilangkan. Item pernyataan yang dinyatakan tidak valid berarti hasil perhitungannya $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, sedangkan item pernyataan valid layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen

tersebut dianggap baik. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan (Arikunto, 2006 : 178).

Dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar, Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas adalah dengan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Arikunto (2009:196)

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
- n = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 = varians total

Untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas, menggunakan taraf signifikansi 5%, kriteria yang digunakan adalah :

- Jika nilai $r_{11} > r_{tabel}$ maka item instrumen dinyatakan reliabel
- Jika nilai $r_{11} < r_{tabel}$ maka item instrumen dinyatakan tidak reliabel

Untuk pengujian reliabilitas, penulis menggunakan perangkat lunak *SPSS 20.0 for windows*. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Hasil
Y	0,912	0,312	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 3.4, variabel Y menghasilkan nilai $r_{11} > r_{tabel}$, maka item pernyataan pada variabel tersebut, mencirikan tingkat konsistensi dan dapat digunakan lebih dari satu kali.

3.6.3 Teknik Pengolahan Data

- a. Memberikan skor pada angket minat belajar siswa.
- b. Menentukan klasifikasi untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan :
 1. Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
 2. Rentang = skor tertinggi – skor terendah
 3. Banyak kelas interval dibagi menjadi tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi
 4. Panjang kelas = $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
 5. menetapkan interval untuk setiap klasifikasi
- c. Menentukan distribusi frekuensi, baik untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut :

Tabel 3.5
Distribusi Frekuensi Variabel atau Indikator

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

- d. Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikator.

3.6.4 Teknik Pengujian Hipotesis

3.6.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai normal atau tidaknya distribusi skor tes yang diperoleh siswa. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik sedangkan jika tidak berdistribusi normal statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Dalam pengujian ini, penulis menggunakan perangkat lunak *SPSS 20.0 for windows*. Apabila data tersebar mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya data tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi asumsi normalitas apabila tidak tersebar mengikuti garis normal.

3.6.4.2 Uji Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan atau tidak antar variabel tersebut.

Merumuskan Hipotesis

$H_0 : r = 0$: tidak terdapat perbedaan minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*

$H_1 : r \neq 0$: terdapat perbedaan minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*

Untuk menentukan nilai uji statistik yaitu dengan mencari t_{hitung} , maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Sudjana (2004:162)

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rerata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rerata kelas kontrol

S = Simpangan baku

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas control

Cara yang dipakai adalah dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , dengan dk = (n-1). Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak atau $t_{hitung} > t_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak

Jika nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel} \rightarrow H_0$ diterima